# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian pada uji metabolit sekunder yang meliputi uji saponin, uji alkaloid, uji flavonoid, uji tanin, uji steroid/triterpenoid dan uji glikosida. Pada sampel sari buah nanas A, sari buah nanas B, sari buah nanas C dan sari buah nanas D didapatkan hasil yang positif. Sedangkan pada sampel keripik nanas A, keripik nanas B, keripik nanas C dan keripik nanas D didapatkan hasil yang negatif.
2. Dari hasil penelitian diperoleh kadar vitamin C yaitu pada sampel sari buah nanas A adalah 25,85000 ± 0,28250, sampel sari buah nanas B adalah 33,7500 ± 0,28250, sampel sari buah nanas C adalah 21,52500 ± 0,10076, sampel sari buah nanas D adalah 21,45000 ± 0,08899, sampel keripik nanas A adalah 15,11666 ± 0,11785, sampel keripik nanas B adalah 20,08333 ± 0,12382, sampel keripik nanas C adalah 12,0000 ± 0 dan sampel keripik nanas D adalah 11,93333 ± 0,12382.
3. Dari hasil penelitian antioksidan diperoleh nilai $IC\_{50} $ pada sampel pada sampel sari buah nanas A adalah 7573,33 (sangat lemah), sampel sari buah nanas B adalah 6945,75 (sangat lemah), sampel sari buah nanas C adalah 8439,16 (sangat lemah), sampel sari buah nanas D adalah 12161,92 (sangat lemah), sampel keripik nanas A adalah 16272,50 (sangat lemah), sampel keripik nanas B adalah 15670,52 (sangat lemah), sampel keripik nanas C adalah 16281,88 (sangat lemah), dan sampel keripik nanas D adalah 17761,33 (sangat lemah) dan pada baku pembanding vitamin C diperolah 4,3009 (sangat kuat).

## 5.2 Saran

Untuk mendapatkan manfaat maksimal vitamin C dari buah nanas, disarankan untuk mengonsumsi buah nanas segar, karena vitamin C dalam bentuk segar lebih terjaga dibandingkan dalam produk olahan.